



BUPATI KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPUTUSAN BUPATI KULON PROGO
NOMOR 170/A/2026

TENTANG
ARCA SHISHI A DARI KALURAHAN BROSOT, KAPANEWON GALUR
SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA

BUPATI KULON PROGO,

- Membaca : Naskah Kajian Penetapan Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur sebagai Benda Cagar Budaya, Dokumen Nomor Be-0001/TACB-KP/25/02/2026, tanggal 25 Februari 2026;
- Menimbang : a. bahwa cagar budaya merupakan kekayaan budaya yang perlu dilestarikan dan dikelola oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan;
b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Bupati menetapkan status Cagar Budaya setelah menerima rekomendasi dari Tim Ahli Cagar Budaya;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur sebagai Benda Cagar Budaya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana;
3. Undang-Undang Nomor 119 Tahun 2024 tentang Kabupaten Kulon Progo di Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 36 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Register Nasional Cagar Budaya;
6. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya;
7. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 62 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya;

8. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 55 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Cagar Budaya;
9. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 25 Tahun 2022 tentang Pelestarian Cagar Budaya dan Warisan Budaya;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur sebagai Benda Cagar Budaya, dengan identitas, deskripsi, dan kriteria Cagar Budaya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEDUA : Perubahan, pengalihan, dan pemanfaatan Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU hanya dapat dilakukan dengan seizin Bupati Kulon Progo.
- KETIGA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Wates
pada tanggal 9 April 2026
BUPATI KULON PROGO,

Cap/ttd

R. AGUNG SETYAWAN

Salinan Keputusan Bupati ini disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kabupaten Kulon Progo;
- Untuk diketahui dan/atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

-nh-

LAMPIRAN
KEPUTUSAN BUPATI KULON PROGO
NOMOR 170/A/2026
TENTANG
ARCA SHISHI A DARI KALURAHAN
BROSOT, KAPANEWON GALUR
SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA

--	--	--



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN KULON PROGO

NASKAH KAJIAN PENETAPAN

**ARCA SHISHI A DARI KALURAHAN BROSOT,
KAPANEWON GALUR**

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA

Dokumen Nomor: Be-0001/TACB-KP/25/02/2026

REKOMENDASI

ARCA SHISHI A DARI KALURAHAN BROSOT, KAPANEWON GALUR

- Menimbang :
- a. Bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur belum ditetapkan sebagai Cagar Budaya.
 - b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Kulon Progo telah melakukan kajian penetapan terhadap Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur.
- Mengingat :
- a. Pasal 5 dan Pasal 6 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
 - b. Keputusan Bupati Kulon Progo No. 72/A/2026 tanggal 02 Februari 2026 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Tahun Anggaran 2026.
- Merekomendasikan : Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya.



Foto 1. Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur
Sumber: Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kab. Kulon Progo, 2023

HASIL KAJIAN
ARCA SHISHI A DARI KALURAHAN BROSOT, KAPANEWON GALUR

I	IDENTITAS			
		:	Benda Cagar Budaya	
	Nomor Induk ODCB	:	No. Invt. Disbud KP: GA-0029	
	Nomor Register Nasional	:	-	
	Jenis	:	Arca (Benda)	
	Tempat dan Alamat Penyimpanan	:	Kantor Kalurahan Brosot, Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur, Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta	
	Alamat	:		
	Kalurahan/Kelurahan	:	Brosot	
	Kapanewon/Kemantren	:	Galur	
	Kabupaten/Kota	:	Kulon Progo	
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta	
	Koordinat Tengah	:	-7.94005, 110.23931	
	Ukuran dan / atau Luasan <i>-isi sesuai dengan dimensi ODCB-</i>	:	Panjang	: 27 cm
		:	Lebar	: 24 cm
		:	Tinggi	: 108 cm
		:	Tebal	: -
		:	Diameter	: -
		:	Ketinggian	: -
		:	Luas	: -
		:	Volume	: -
		:	Berat	: -
		:	Kedalaman	: -
		-	≤ 12 (dua belas) mil	
		-	> 12 (dua belas) mil	
	Batas-Batas			
	Utara	:	-	
	Timur	:	-	
	Barat	:	-	
	Selatan	:	-	
	Tahun Pembuatan/ Pembangunan	:	-	
	Periode/Masa <i>(tandai pada kotak yang tersedia)</i>	:	Prasejarah	-
		:	Klasik (Hindu-Buddha)	-
		:	Islam	-
		:	Kolonial	v
		:	Kemerdekaan	-
		:	Modern	-
	Status Penetapan Cagar Budaya yang berada pada lokasi/Situs Cagar Budaya			
	Benda Cagar Budaya	:	-	Sudah Ditetapkan
			v	Belum Ditetapkan

	Bangunan Cagar Budaya	:	-	Sudah Ditetapkan
			-	Belum Ditetapkan
	Struktur Cagar Budaya	:	-	Sudah Ditetapkan
			-	Belum Ditetapkan
Status 2 (dua) Situs Cagar Budaya atau lebih yang letaknya berdekatan di satuan ruang geografis/Kawasan Cagar budaya				
	Situs Cagar Budaya (1)	:	-	Sudah Ditetapkan
			-	Belum Ditetapkan
	Situs Cagar Budaya (2)	:	-	Sudah Ditetapkan
			-	Belum Ditetapkan
II	DESKRIPSI			
	Uraian	:	Arca Shishi merupakan salah satu penggambaran singa yang banyak dijumpai di kelenteng. Arca ini umumnya diletakkan di sisi kanan dan kiri pintu masuk utama suatu bangunan. Keberadaannya dipercaya untuk menjaga suatu bangunan dari bahaya. Arca Shishi jantan digambarkan bermain dengan bola, sedangkan Arca Shishi betina digambarkan duduk sambil menjaga anak. Simbol tersebut merupakan lambang keberuntungan, berkah, serta dapat melindungi dari hal-hal yang buruk (Thamrin, Diana dan Grace Mulyono, 2008: 6 dan Tatt, 1993: 235-240). Arca Singa (<i>Shishi</i>) penjaga tangga atau jalan masuk. Arca ini digunakan sebagai simbol penangkal roh jahat agar tidak memasuki ruang dalam bangunan kelenteng. Bagian sisi kiri pintu masuk kelenteng diletakkan arca singa jantan, sedangkan dibagian sisi kanan pintu masuk diletakkan arca singa betina sesuai dengan arah hadap kelenteng. Singa jantan melambangkan <i>Taishi</i> yaitu guru agung, singa betina di kanan melambangkan <i>Shao-Bao</i> sebagai penjaga keturunan. Singa penjaga yang berpasangan tersebut telah dikenal di Tiongkok sejak abad ke-3 M. Singa dalam lafal mandarin <i>shi</i>, berasal dari bahasa Persia yaitu <i>sir</i> yang artinya singa. Singa bukan binatang asli dari Tiongkok. Awalnya bangsa Cina mengenal singa dari bangsa-bangsa Asia Barat sebagai hadiah untuk kerajaan. Singa-singa yang diterima kemudian dipelihara di taman-taman istana raja.	

		Bangsa Cina mulai melihat singa di alam liar secara langsung pada masa Dinasti Tang (618–906 M), yaitu ketika kekaisaran mulai mengirim ekspedisi pasukan ke Asia Tengah. Arca singa dari daerah Tiongkok Utara berbeda dari Arca Tiongkok Selatan, tampilan dari utara digambarkan lebih garang. Dalam tulisan kuno dinasti Song, singa disebut sebagai “raja binatang”, kemudian pada abad ke-17 disebut sebagai makhluk dewata. Singa melambangkan kejantanan, keberanian, tenaga, dan kecerdikan militer, maka pakaian militer Tiongkok kuno banyak disulam dengan gambar singa. Jumlah lingkaran bulu singa (kucir) di pundak singa menggambarkan tingkat kedudukan pemiliknya (Kustedja, Sugiri. 2017: 17-18). Arca Shishi A merupakan arca singa jantan. Arca ini digambarkan dalam posisi duduk sambil memegang bola, berbahan batu andesit, berukuran panjang 27 cm, lebar 24 cm, dan tinggi 108 cm. Arca ini diwujudkan dalam bentuk <i>haut-relief</i>, yang berdiri di atas sejenis lapik persegi panjang yang memiliki hiasan dekoratif flora.
	Kondisi Saat ini	: Arca dalam keadaan utuh.
	Riwayat Pemugaran	: -
	Sejarah	: Jejak Etnis Tionghoa di Brosot menjadi bagian dari Sejarah kerukunan antaretnis Tionghoa-Jawa pada masa lampau di Kulon Progo. Jejak historisnya dapat dilihat dari arsip dan permakaman. 1. Arsip Brosot tercatat dalam arsip Kadipaten Pakualaman tahun 1909-1916. Warga Tionghoa menyewa tanah dan rumah dibuktikan dalam dokumen sewa menyewa tanah dengan Puro Pakualaman yang menunjukkan adanya perjanjian sewa tanah pekarangan oleh warga Tionghoa seperti Tan Kim Djan yang menyewa tanah di Desa Brosot dengan ukuran 56 m², Ong Soe Boen Tik Djang yang menyewa tanah di Desa Brosot dengan ukuran 158 m², Fan Liang Ing yang menyewa tanah di Desa

		Brosot dengan ukuran 360 m², Pan Tian Tjwan yang menyewa tanah di Desa Brosot dengan ukuran 700 m², dan Tjwa Hian Tiek yang menyewa tanah di Desa Modinan dengan ukuran 150 m², yang semuanya berada di Kapanewon Galur. 2. Permakaman Tionghoa (<i>Bong Cina</i>) Berdasarkan peta <i>Topograpische Inrichting</i>, Batavia 1920 Blaad XXIV Tahun 1920, terdapat area permakaman Tionghoa (<i>Bong Cina</i>) di wilayah Kulon Progo.  Gambar 1. Permakaman Tionghoa (<i>Bong Cina</i>) di Brosot (saat ini lapangan Klampok) Sumber: <i>Topograpische Inrichting</i>, Batavia 1920 Blaad XXIV Tahun 1920 3. Tugu Pagoda di Wates Terdapat Tugu Pagoda di sisi timur depan Kantor Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Tugu dibangun pada tahun 1931 dan diresmikan oleh Paku Alam VII. Tugu ini adalah monumen penanda kebersamaan dan rasa terima kasih warga Tionghoa karena diizinkan tinggal dan berdagang di wilayah Kulon Progo. Berdasarkan peta <i>Topograpische Inrichting</i>, Batavia 1920 Blaad XXIV Tahun 1920, terdapat permakaman Cina di Padukuhan Klampok. Saat ini, permakaman telah berubah fungsi menjadi lapangan terbuka. Perubahan ini terjadi pada tahun 1990-an. Sebagian makam-makam yang ada dipindah oleh ahli warisnya, sedangkan sebagian lainnya dipindah ke permakaman umum sekitarnya. Arca Shishi A adalah salah satu atribut makam yang tersisa dan kemudian diamankan oleh Pemerintah Desa setempat ke Kantor Kalurahan Brosot.
	Status Kepemilikan	: Kalurahan Brosot

	Status Pengelolaan	:	Kalurahan Brosot
	Narasi Nilai Penting/Keistimewaan	:	1) Nilai Penting Sejarah 2) Nilai Penting Ilmu Pengetahuan
III	KRITERIA PENETAPAN		
	Dasar Hukum	:	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: (pilih dan beri penjelasan sesuai kajian) Kriteria Penetapan Pasal 5 <i>Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:</i> <i>a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;</i> Telah berusia lebih dari 50 tahun. <i>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</i> Mewakili masa gaya yang berusia lebih dari 50 tahun. <i>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan;</i> 1) Nilai Penting Sejarah: Sebagai bukti keberadaan masyarakat Tionghoa di Kulon Progo, khususnya di Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur pada awal abad ke-20. 2) Nilai Penting Ilmu Pengetahuan: Sebagai sumber pengetahuan Sinologi. <i>d. dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</i> Bukti toleransi antaretnis yang ada di Indonesia, khususnya Kabupaten Kulon Progo. Pasal 6 <i>Benda Cagar Budaya dapat:</i> <i>a. berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia;</i>

			Berupa benda buatan manusia yang dimanfaatkan sebagai simbolisasi budaya masyarakat Tionghoa. b. bersifat bergerak atau tidak bergerak; Benda bergerak (dapat dipindahkan). c. dan merupakan satuan atau kelompok. Merupakan benda satuan.
	Penjelasan	:	Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur memiliki nilai penting sejarah, nilai penting ilmu pengetahuan, serta memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa sebagai bukti toleransi antar etnis yang ada di Indonesia, khususnya Kabupaten Kulon Progo.
IV	KESIMPULAN		
	Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Kulon Progo merekomendasikan kepada Bupati Kulon Progo untuk menetapkan status Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur sebagai Benda Cagar Budaya.		
V	CATATAN PENGKAJIAN		
VI	CATATAN TIM AHLI CAGAR BUDAYA		
	1. Perlu dilakukan upaya perawatan dan pemeliharaan sesuai dengan kaidah pelestarian 2. Untuk keperluan pelestarian dapat juga dilakukan pengamanan dengan memindahkan objek ke lokasi yang lebih terlindungi. 3. Proses pemindahan harus dilakukan berdasarkan tata cara sesuai dengan kaidah Pelestarian.		

REKOMENDASI PENETAPAN

ARCA SHISHI A DARI KALURAHAN BROSOT, KAPANEWON GALUR

Sebagai

BENDA CAGAR BUDAYA

DISETUJUI OLEH :

1. Ketua



Azis Yon Haryono, S.T., M.Sc.

2. Sekretaris



Fitri Atiningsih Fauzatun, S.S.

3. Anggota



Andi Putranto, S.S., M.Sc.

4. Anggota



Bhaskara Ksatria, S.T., M.T.

5. Anggota



Jaka Nur Edi Purnama, B.A.

Tempat : Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Februari 2026

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto



Foto 2. Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur
Sumber: Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kab. Kulon Progo, 2023



Foto 3. Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur (tampak atas)
Sumber: Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kab. Kulon Progo, 2025



Foto 4. Arca Shishi A dari Kalurahan Brosot, Kapanewon Galur
Sumber: Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kab. Kulon Progo, 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Kustedja, Sugiri. 2017. *Kelenteng Xie Tian Gong (Hiap Thian Kiong, Vihara Satya Budhi) & Tiga Liutenant Tionghoa di Bandoeng*. Bandung: Bina Manggala Widya.
- Tatt, Ong Hean. 1993. *Chinese Animal Symbolisms*. Selangor Darul Ehsan: Pelanduk Publications.
- Thamrin, Diana dan Grace Mulyono. 2008. "Makna Ragam Hias Binatang Pada Klenteng Kwan Sing Bio di Tuban". Dalam *Jurnal Dimensi Interior*, Vol. 6, No. 1. Juni 2008: 1-8.
- Tim Reinventarisasi CB dan ODCB Kabupaten Kulon Progo. 2023. *Katalog Cagar Budaya dan Objek Diduga Cagar Budaya di Kabupaten Kulon Progo*. Kulon Progo: Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kab. Kulon Progo.
-

Wates, 9 April 2026
BUPATI KULON PROGO,

Cap/ttd

R. AGUNG SETYAWAN